

BAB III

METODE PENELITIAN

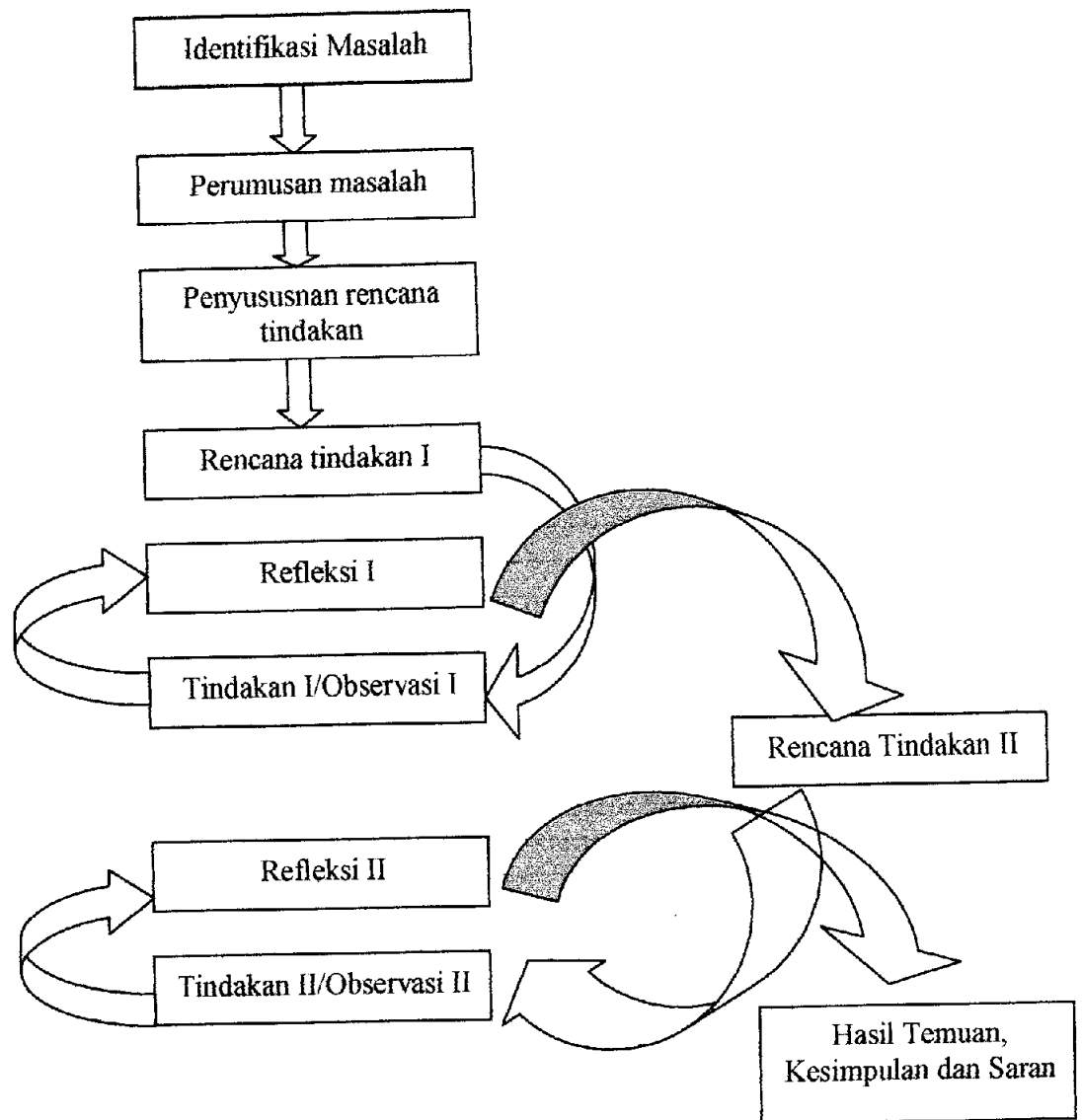
A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dikembangkan oleh Kemis & Mc Taggart (Kasbollah, 1999:14), bentuk penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru SD, serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan guru SD dalam memecahkan masalah aktual pembelajaran IPA di lapangan. PTK merupakan salah satu perspektif baru dalam penelitian yang mencoba menjembatani antara praktek dan teori dalam pendidikan.

PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan atau observasi, (4) Refleksi.

B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian yang dirancang terdiri dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan atau observasi, dan (4) perencanaan tindakan lanjutan. Adapun model penelitian menggunakan model spiral seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral yang diadaptasi dari Kemis & Mc Taggart (Kasihani Kasbolah, 1999:113), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan/persiapan
 - a. Permintaan ijin dari Kepala sekolah SDN Ciharashas 3
 - b. Observasi dan wawancara

- c. Identifikasi permasalahan
- d. Merumuskan model pembelajaran IPA yang berbasis portofolio
- e. Membuat rencana pembelajaran IPA berbasis portofolio
- f. Menyusun atau menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahap penelitian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses/kegiatan belajar mengajar, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada setiap tindakan dan siklus.

Secara lebih rinci rencana tindakan untuk setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

Siklus I

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, maka dilakukanlah tindakan I. kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan tindakan-tindakan dalam bentuk intervensi terhadap pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas guru sehari-hari. Pada tahap ini sebenarnya adalah pelaksanaan pembuatan rencana atau persiapan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya pada tahap pembuatan rencana atau persiapan pembelajaran. Akan tetapi pembuatan rencana pembelajaran belum sepenuhnya mengungkapkan atau memberikan gambaran dan fikiran tentang keadaan tempat pelaksanaan dari persiapan tadi mungkin saja ada perkembangannya kemudian akan berbeda dengan apa yang telah dibuat

pada tahap pembuatan rencana tadi. Oleh karena itu guru pada tahap pelaksanaan tindakan dapat melakukan intervensi melakukan tindakan yang belum atau tidak tercantum dalam rencana atau persiapan pembelajaran sebelumnya.

- b. Peneliti melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung bersama pelaksanaan tindakan dalam upaya untuk mengenal, merekam, dan mendokumentasikan setiap hal dari kegiatan yang sedang berlangsung dengan yang diharapkan untuk kepentingan dan bahan refleksi.
- c. Melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pembelajaran IPA berbasis portofolio tentang “Penyesuaian Makhluk Hidup dengan Lingkungan”. Sasaran pemantauan adalah untuk melihat partisipasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara bervariasi.
- d. Melakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui efektivitas, keberhasilan dan hambatan dari pembelajaran berbasis portofolio.
- e. Melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi hasil pemantauan.
- f. Peneliti bersama guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus I. Untuk keperluan analisis ini dilakukan kegiatan antara lain : mengkaji hasil eksplorasi siswa, melakukan wawancara dengan guru sebagai observer, melakukan pembelajaran secara portofolio. Hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan I ini menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus II.

Siklus II

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Guru melakukan tindakan Siklus II. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi siswa dapat lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran IPA berbasis portofolio. Dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dapat lebih memahami materi yang sedang diajarkan, baik secara kelompok maupun individu. Hal ini seperti dilakukan pada pelaksanaan tindakan I.
- b. Melaksanakan pembelajaran berdasarkan persiapan pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan II, dan berdasarkan hasil analisis pembelajaran pada pelaksanaan tindakan I. pada pelaksanaan tindakan II ini perencanaan pembelajaran dibuat lebih sesuai dengan gambaran yang telah didapat dari pelaksanaan I agar tujuan dapat tercapai. Apabila perencanaan pembelajaran tindakan II masih belum dapat memenuhi gambaran yang diharapkan, maka guru melakukan intervensi tindakan yang belum atau tidak tercantum dalam persiapan pembelajaran.
- c. Melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pembelajaran IPA berbasis portofolio tentang “Penyesuaian Makhluk Hidup dengan Lingkungan”. Sasaran pemantauan adalah untuk melihat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara bervariasi



- d. Melakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui efektivitas, keberhasilan dan hambatan dari pembelajaran berbasis portofolio.
- e. Melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi hasil pemantauan.
- f. Peneliti bersama guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus II.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Ciharashas 3 Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Penulis memilih sekolah ini didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain :

1. Rekomendasi dari dosen pembimbing II, supaya memudahkan proses penelitian.
2. Partisipasi belajar siswa Kelas V A SDN Ciharashas 3 sangat rendah.
3. Perolehan nilai rata-rata Sains (IPA) belum cukup memadai sehingga peneliti merasa bertanggungjawab secara moril untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut.

Penelitian dilaksanakan selama dua siklus. Dan diawali dengan observasi awal pada hari senin, 24 November 2007, sedangkan siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 26 November 2007. Siklus II dilaksanakan pada hari jum'at, 4 Desember 2007.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Ciharashas 3 Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang yang terdiri dari 20 orang perempuan dan 15 orang laki-laki.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah format observasi, pedoman observasi partisipasi belajar siswa, tes, serta pedoman wawancara.

a. Format Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan terhadap objek atau situasi yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau pun tidak langsung. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas kegiatan siswa serta guru yang berhubungan dengan pembelajaran IPA berbasis portofolio.

b. Pedoman Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Pedoman observasi partisipasi belajar siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa dan partisipasi belajar siswa selama tindakan pembelajaran IPA berbasis portofolio dilaksanakan.

d. Tes

Tes diberikan setiap selesai kegiatan pembelajaran. Tes hasil belajar diberikan dengan tujuan untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar setelah diadakan tindakan. Caranya dengan membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

e. Pedoman Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara bebas. Wawancara bebas dilakukan terhadap guru sebagai observer setelah selesai pembelajaran. Wawancara ini bertujuan memperoleh pandangan guru secara formal tentang pelaksanaan pembelajaran IPA berikut segala permasalahannya..

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini tahap pengumpulan data dilakukan pada saat :

- a. Observasi awal dan identifikasi awal permasalahan.
- b. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus I
- c. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus II
- d. Evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, dan siklus II.
- e. Wawancara dengan guru sebagai observer.
- f. Menganalisis peningkatan partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA berbasis portofolio.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil observasi aktivitas guru dan siswa, partisipasi belajar siswa, tes, serta pedoman wawancara.

1. Observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa

Untuk mengetahui aktifitas guru dan aktifitas siswa selama penelitian maka digunakan pedoman observasi aktivitas guru dan siswa. Kriteria penilaian pada pedoman observasi aktivitas guru dan siswa, dengan memberikan tanda cek list pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan observer.

2. Pengolahan data partisipasi belajar siswa dan skor hasil belajar mengacu pada:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai

Sp = Skor perolehan siswa

Sm = Skor maksimum

Pedoman penskoran partisipasi belajar siswa pada pokok bahasan Penyesuaian Makhluk Hidup, dimana setiap satu soal diberi skor maksimal 3 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran

Kriteria	Skor	Skor Ideal
Jika siswa berpartisipasi dan aktif dalam PBM	3	3
Jika siswa kadang-kadang menunjukkan adanya partisipasi belajar dalam PBM	2	
Jika siswa kurang berpartisipasi.	1	
Jika siswa diam dan tidak berpartisipasi	0	

3. Pengolahan data hasil Wawancara

Data yang terkumpul melalui wawancara dikonfersikan ke dalam bentuk dialog kemudian ditulis secara ringkas dan disusun dalam bentuk tabel untuk diambil hal-hal penting sesuai dengan fokus pertanyaan penelitian.

4. Kriteria Penafsiran Persentase

Hasil data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dan siswa, partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dikonfersikan kedalam tabel persentase dibawah ini:

Tabel 3.2 Kriteria Penafsiran Persentase

Persentase (%)	Kriteria
90 – 100	Baik Sekali
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
<69	Kurang

Diadaptasi dari Novi Resmini (2006 : 52)